

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan efek yang ada di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai peran dalam memfasilitasi transaksi saham atau instrumen pasar modal lainnya secara aman untuk masyarakat luas maupun untuk para investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai 12 sektor pasar modal yang dapat digunakan sebagai sarana untuk berinvestasi. Berikut ini adalah daftar 12 sektor pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

1. Sektor Energi (Energy)
2. Sektor Barang Baku (Basic Materials)
3. Sektor Perindustrian (Industrials)
4. Sektor Barang Konsumen Primer (Consumer Non-Cyclicals)
5. Sektor Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclicals)
6. Sektor Kesehatan (Healthcare)
7. Sektor Keuangan (Financials)
8. Sektor Properti & Real Estat (Properties & Real Estate)
9. Sektor Teknologi (Technology)
10. Sektor Infrastruktur (Infrastructures)
11. Sektor Transportasi & Logistik (Transportation & Logistic)
12. Sektor Produk Investasi Tercatat (Listed Investment Product)

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengelola bahan baku menjadi barang jadi kemudian barang siap untuk dijual (Reschiwati, 2016). Adapun pengertian perusahaan manufaktur secara umum yaitu, perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengelola barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual.

Perusahaan manufaktur adalah sektor industri yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia. Setiap melakukan kegiatan operasional, perusahaan manufaktur memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan, acuan standar yang biasanya digunakan disebut dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Industri manufaktur dinilai lebih produktif, bisa memberikan efek secara luas, mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, dapat memperbanyak tenaga kerja, dapat menghasilkan sumber devisa, serta sebagai penyumbang pajak dan bea cukai terbesar.

Sektor aneka industri adalah salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor aneka industri termasuk kedalam kelompok industri manufaktur di BEI yaitu industri yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan sektor aneka industri bergerak dibagian produk dan perlengkapan bangunan, komponen listrik dan peralatan, mesin konstruksi dan alat berat, mesin industri dan komponen, diversifikasi perdagangan industri, percetakan komersial, peralatan kantor, layanan pendukung untuk bisnis, sumber daya alam dan layanan ketenagakerjaan, jasa penelitian dan konsultasi serta kepemilikan multi-sektor.

Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Januari 2021 berjumlah 49 perusahaan. Tabel 1.1 memberikan seluruh daftar perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Sektor Perusahaan	Jumlah
1.	Sub Sektor Produk dan Perlengkapan Bangunan	11
2.	Sub Sektor Komponen Listrik dan Peralatan	7
3.	Sub Sektor Mesin Konstruksi dan Alat Berat	6
4.	Sub Sektor Mesin Industri dan Komponen	5
5.	Sub Sektor Diversifikasi Perdagangan Industri	2
6.	Sub Sektor Percetakan Komersial	1
7.	Sub Sektor Peralatan Kantor	4

(bersambung)

Tabel 1.1 (sambungan)

No	Sektor Perusahaan	Jumlah
8.	Sub Sektor Layanan Pendukung untuk Bisnis	4
9.	Sub Sektor Sumber Daya Alam dan Layanan Ketenagakerjaan	2
10.	Sub Sektor Jasa Penelitian dan Konsultasi	1
11.	Sub Sektor Kepemilikan Multi-Sektor	6
	Total	49

Sumber: Klasifikasi Industri Perusahaan, 2021 (data diolah)

Sektor aneka industri memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi dan dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup besar. Sektor industri ini juga dapat mendorong peningkatan investasi di dalam maupun luar negeri.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, perusahaan ialah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum ataupun tidak, milik perseorangan, milik persekutuan atau milik badan hukum, baik milik swasta ataupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan.

Perusahaan adalah salah satu organisasi yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari dan perusahaan juga merupakan tempat terjadinya suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi barang dan jasa. Perusahaan ada yang terdaftar di pemerintahan dan ada juga yang tidak terdaftar di pemerintahan. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintahan, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang telah terdaftar di pemerintah secara resmi.

Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan

yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam kemampuannya menyejahterakan para pemegang sahamnya.

Bagi para investor, nilai perusahaan merupakan hal penting karena nilai suatu perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Abdillah (2012), apabila semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang pertama yaitu kebijakan dividen yang dapat diukur dengan membandingkan dividen dan laba bersih perusahaan. Dividen adalah laba atau keuntungan perusahaan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Harjito dan Martono (2012:270), kebijakan dividen merupakan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun yang akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih memilih pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Capital gain adalah jumlah keuntungan yang didapatkan oleh seorang investor saat menjual kembali aset yang dimilikinya.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang, utang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaannya. Sumber pendanaan eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang mana dana-dana yang terkumpul tidak diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan, melainkan dari pihak-pihak lain di luar perusahaan tersebut. Kebijakan hutang dapat diukur menggunakan *Debit Equity Ratio* (DER) dengan menunjukkan perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Mudrajad Kuncoro, 2011).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau profit dari pendapatan terkait aset, penjualan, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran. Annisa Marwa et al (2017) yang menyatakan bahwa “Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan Perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dari penjualan barang dan jasa yang sudah diproduksi.”

Profitabilitas dapat mempengaruhi persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang, apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka semakin tinggi minat investor terhadap harga saham perusahaan tersebut (Abdillah, 2012). Profitabilitas dapat diukur dengan Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan membagi rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa dan dinyatakan dalam bentuk persen.

Pada awal 2017, perusahaan sektor aneka industri mengalami penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sektor-sektor penggerak indeks mayoritas menguat, dengan sektor industri dasar naik hampir 1%. Sementara sektor konsumsi dan aneka industri tercatat berada di zona negatif. Salah satunya yaitu saham PT Astra International Tbk (ASII) turun menjadi Rp. 8.300.

Pada tahun 2017-2019, sektor aneka industri masih menjadi salah satu alasan IHSG mengalami penurunan. Namun Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor aneka industri berada di level signifikan yaitu 6,28 persen dibandingkan sebelumnya. Astra International memiliki kapitalisasi pasar Rp370,42 triliun, jadi penyumbang terbesar dari kenaikan indeks aneka industri karena naiknya harga saham Astra International dari lini otomotif, Astra merupakan penopang baik bagi sektor aneka industri.

Pada 2020-2021 sektor aneka industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kenaikan pertumbuhan ini dikaitkan diikuti oleh pertumbuhan sub sektor aneka industri yang menaungi industri mesin dan perlengkapan yang mengalami kenaikan juga.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti ingin melakukan penelitian lebih jauh mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki berbagai macam sektor dan subsektor. Sektor yang digunakan untuk penelitian ini adalah Sektor Aneka Industri dan menuangkannya ke dalam judul: **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)?
2. Apakah Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)?
3. Apakah secara parsial:
 - a. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)?
 - b. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)?
 - c. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021)

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Dapat memberikan referensi kepada peneliti berikutnya terhadap masalah yang sama.
 - b. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang lainnya dan teori-teori yang sudah ditetapkan sehingga hal-hal yang masih kurang dapat diperbaiki.
2. Bagi Praktisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, baik berupa masukan maupun pertimbangan yang bermanfaat bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.

1.6 Sistem Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi ke dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian ini diisi dengan pembahasan tentang Bursa Efek Indonesia (BEI), perumusan masalah yang berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian secara aspek teoritis maupun aspek praktis, serta sistematika penulisan secara umum.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini merupakan bab yang berisi landasan teori yang bersangkutan dengan Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas dalam kaitannya dengan Nilai Perusahaan yang diungkapkan dengan jelas, ringkas dan padat. Penelitian terdahulu juga diuraikan di bab ini yang mana dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini merupakan bab yang berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, jenis data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini merupakan bab yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan hipotesis, serta pembahasan terkait Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bab yang berisi kesimpulan hasil penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil yang sudah di analisis dan dapat memberikan masukan atau saran yang dapat disampaikan kepada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri mengenai analisis masalah yang telah diteliti oleh peneliti.